

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. KONDISI AWAL

Penelitian tindakan mengenai kemampuan menulis siswa di SMA Negeri 85 Jakarta dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana tiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Tiap siklus terdiri dari 4 langkah yakni : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Penelitian diawali dengan melakukan observasi pada tanggal 11 januari 2016 yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas, baik cara mengajar guru maupun aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Observasi dilakukan selama 3x45 menit. Setelah menyapa para siswa, guru membahas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan menunjuk siswa maju ke depan untuk membuat sebuah kalimat dalam bahasa Prancis.

Pada saat menunjuk siswa untuk maju ke depan kelas, hampir seluruh siswa merasa tegang. Hal ini karena banyak dari siswa yang merasa kurang siap jika ditunjuk untuk maju ke depan, ada pula yang takut mendapat poin jelek jika tidak bisa membuat sebuah kalimat.

Selain berlakunya sistem poin dan penunjukan siswa secara acak di dalam kelas, guru menerapkan metode tutor teman sebaya di mana siswa yang mempunyai nilai lebih diantara temannya ditunjuk sebagai tutor untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari, dan mereka akan ditunjuk untuk maju ke depan kelas lebih banyak dari teman lainnya.

Selagi guru memberi soal latihan kepada siswa di depan kelas, banyak siswa yang tidak fokus perhatiannya ke depan, dan sibuk dengan kegiatannya masing masing walaupun tidak membuat gaduh.

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara tertulis kepada siswa tentang suasana kelas dan cara mengajar guru di dalam kelas. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2016 dimana terdapat 5 pertanyaan seputar cara mengajar guru serta suasana kelas ketika guru mengajar.

Setelah melakukan observasi dan wawancara tertulis, peneliti melakukan uji test kemampuan menulis para siswa pada tanggal 29 Januari 2016 kepada 36 siswa. Soal yang diberikan merupakan 2 buah soal mengarang dengan tema kegiatan sehari hari serta memperkenalkan orang terdekat. Dari hasil uji pre-test tersebut, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan materi. Hasil rata-rata nilai pre-test yang diperoleh adalah 52.90

Hasil analisis data baik observasi kelas maupun hasil tes kemampuan menulis dalam pelaksanaan pra tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di kelas X IPS 2 SMAN 85 Jakarta belum optimal sehingga perlu diberikan tindakan agar kemampuan menulis bahasa Prancis siswa meningkat

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berupa data-data yang berhasil dikumpulkan selama pemberian tindakan berlangsung. Data-data tersebut dapat dirinci dalam laporan untuk tiap siklus penelitian dan hasil evaluasi akhir penelitian. Berikut disajikan uraian hasil penelitian.

I. Siklus 1

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu untuk tiap pertemuan adalah 3x45 menit (90 menit). Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 februari 2016 dan 12 februari 2016.

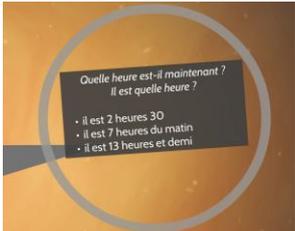
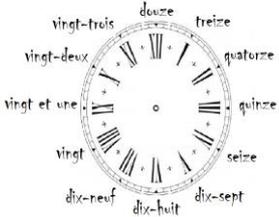
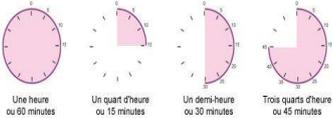
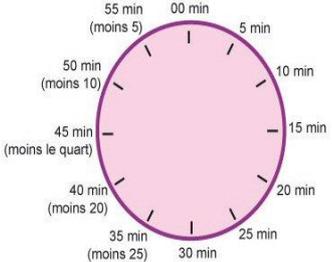
1.) Pertemuan I (05 februari 2016)

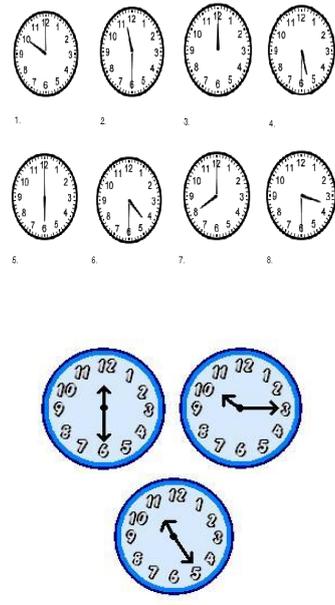
a.) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan pengajaran berupa pembuatan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti juga membuat instrumen-instrumen penelitian yaitu catatan lapangan dan lembar observasi guru, materi pembelajaran kemampuan menulis dalam bentuk *slide* presentasi, dan latihan menulis yang akan diberikan di akhir pertemuan, serta kamera untuk dokumentasi hasil kegiatan.

Tabel 3. Materi siklus I pertemuan I

No. Slide	Gambar	Tujuan Komunikatif	Kosa Kata	Tata Bahasa
1.		Peneliti menjelaskan materi / bahan ajar yang akan digunakan dalam materi <i>l'expression de l'heure</i>		
2, 3, 4.		Menyatakan keinginan untuk pergi ke suatu tempat	<p><i>Au parc</i></p> <p><i>À l'école</i></p> <p><i>Chez</i></p> <p><i>En</i></p> <p><i>vacances</i></p>	<p><i>Être +</i></p> <p><i>quelle</i></p> <p><i>Aller +</i></p> <p><i>preposition</i></p> <p><i>(à la, au,</i></p> <p><i>aux)</i></p> <p><i>Vouloir +</i></p> <p><i>aller</i></p>

<p>5,6, 7, 8</p>	   	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dan menjawab jam kepada seseorang • Mengetahui perbagian menit dalam 1 jam dalam bahasa Prancis 	<p><i>Être + quelle</i></p> <p><i>Être + expression de l'heure preposition (à la, au, aux)</i></p> <p><i>Être + expression de l'heure preposition (à la, au, aux)</i></p>
----------------------	--	---	---

	<p>Observe.</p> <p>L'heure</p> 			
	<p><i>Les jours de la semaine</i></p> <p>lundi mardi mercredi jeudi vendredi samedi dimanche</p> <p><small>www.fiche-maternelle.com</small></p>	<p>Menyebutkan nama-nama hari dalam bahasa Prancis</p>		<p><i>Être</i></p> <p><i>Quel</i></p> <p><i>Le nom des jours</i></p>
		<p>Menjawab pertanyaan mengenai jam</p>	<p><i>Être + expression de l'heure</i></p> <p><i>Être + expression de l'heure</i></p>	<p><i>Être + expression de l'heure</i></p> <p><i>preposition (à la, au, aux)</i></p>

b.) Tindakan

Tindakan pertama berlangsung selama 3x45 menit (3 jam pelajaran) dimana terdapat jeda istirahat 30 menit antara jam pertama ke jam kedua dan ketiga. Pada pertemuan ini peneliti membahas materi pembelajaran tentang *expression de l'heure* dan menggunakan gambar- gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Tujuan komunikatif dari tindakan I adalah siswa mampu mengungkapkan / menceritakan kejadian atau peristiwa yang menyatakan keterangan waktu dengan menambahkan keterangan hari di dalamnya.

Pada kegiatan awal, sebelum masuk ke materi *l'expression de l'heure*, peneliti menanyakan kata kerja yang telah dipelajari sebelumnya pada semester 1 dan membahasnya sekilas. Kemudian peneliti membuka materi dengan menerangkan apa saja yang akan dipelajari dengan menampilkannya di dalam slide gambar.



Gambar 2. Kata kerja *être*

Pada materi awal, peneliti membahas kembali penggunaan kata kerja *être* yang telah dipelajari di semester 1. Peneliti bertanya kepada siswa apakah mereka dapat mengkonjugasikan kata kerja tersebut dan meminta siswa membuat kalimat

sederhana. “Apakah kalian bisa memberi contoh sebuah kalimat sederhana menggunakan *verbe être*?”. Sebagian besar siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja tersebut. Peneliti bertanya kembali apakah mereka masih mengalami kesulitan atau tidak dalam mempelajari kata kerja *être*, dan siswa secara keseluruhan tidak memiliki kesulitan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan dan memberi contoh materi dengan gambar yang terdapat dalam tiap slide.

Dengan bantuan gambar yang terdapat di slide, peneliti menjelaskan kata kerja *aller* kepada siswa.

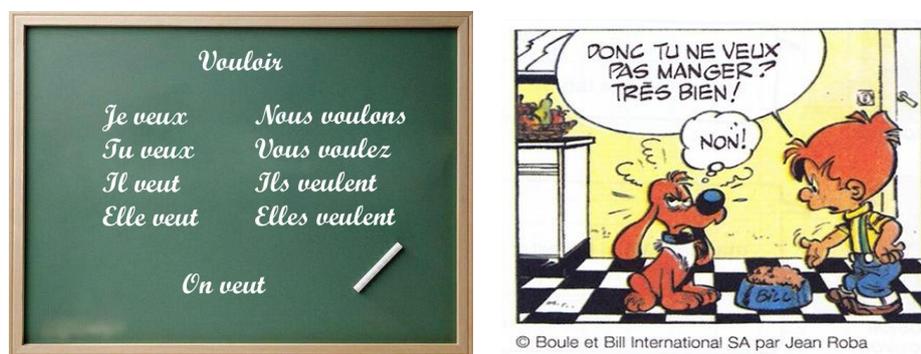


Gambar 3. Kata kerja *aller*

Setelah selesai, peneliti kembali bertanya apakah masih ada yang belum mengerti tentang kata kerja *aller*. “Apaka kalian sudah paham tentang kata kerja *aller*?”. Para siswa menjawab sudah paham. Kemudian peneliti meminta siswa untuk mencatat kata kerja tersebut di buku tulis, setelah itu peneliti meminta mereka menulis sebuah kalimat dengan kata kerja tersebut di buku catatan mereka.

Setelah selesai mencatat dan membuat sebuah kalimat, peneliti memilih siswa secara acak untuk menulis kalimat yang telah mereka buat di papan tulis.

Setelah selesai, peneliti memeriksa kalimat yang telah ditulis para siswa di papan tulis bersama siswa lainnya. Peneliti kemudian bertanya kembali apakah masih ada siswa yang masih belum paham tentang kata kerja *aller*, serta konjugasi dan pemakaiannya dalam sebuah kalimat. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkan penjelasan penggunaan kata kerja berikutnya yaitu *vouloir*.



Gambar 4. Kata kerja *vouloir*

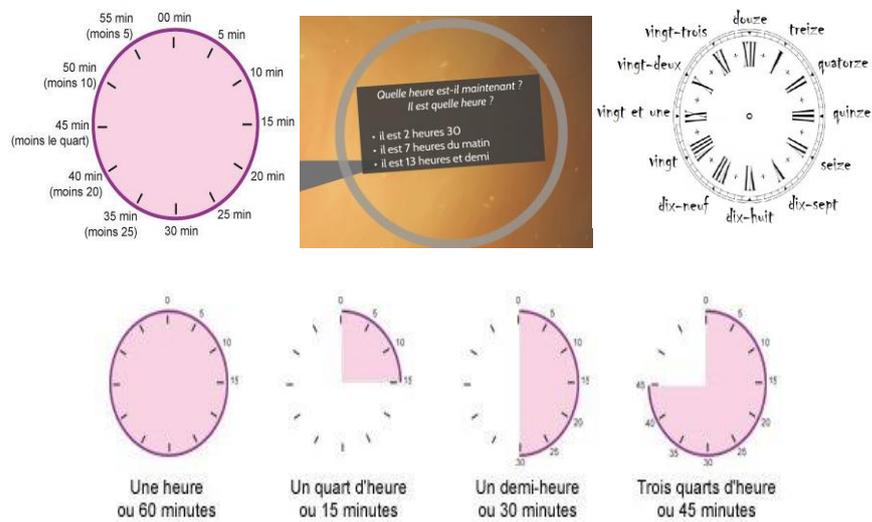
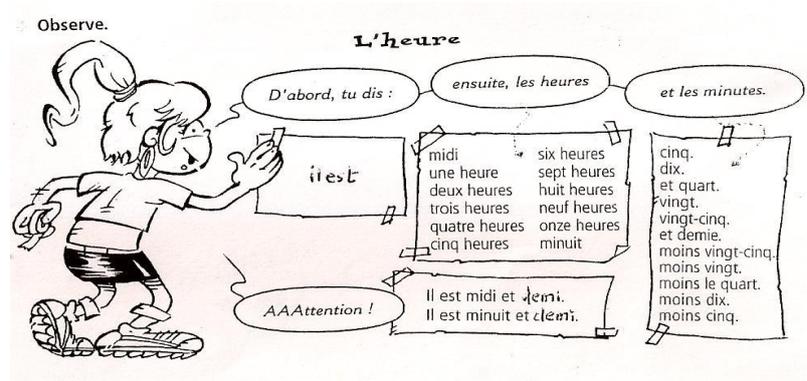
Sebelumnya peneliti bertanya apakah kata kerja ini sudah pernah dipelajari atau belum di semester 1. “Kata kerja ini sudah pernah diajarkan oleh madame Yeni atau belum?”. Para siswa menjawab belum pernah. Dengan bantuan gambar yang terdapat di slide, peneliti kembali menjelaskan penggunaan kata kerja *vouloir* kepada siswa.

Dengan bantuan gambar yang terdapat di slide, peneliti menjelaskan penggunaan kata kerja *vouloir* kepada siswa. Setelah selesai, peneliti bertanya apakah masih ada yang belum mengerti tentang kata kerja tersebut. “Apakah masih ada yang bingung atau belum paham tentang kata kerja *vouloir*?”. Para siswa menjawab sudah mengerti.

Setelah selesai peneliti meminta siswa untuk mencatat kata kerja tersebut di buku tulis, dan kembali meminta mereka menulis sebuah kalimat dengan kata kerja *vouloir* yang menyatakan keinginan seperti contoh "*je veux aller à l'école*" di buku catatan mereka.

Setelah selesai mencatat dan membuat sebuah kalimat, peneliti kembali memilih siswa secara acak untuk menulis kalimat yang telah mereka buat di papan tulis. Setelah selesai, peneliti memeriksa kalimat yang telah ditulis para siswa di papan tulis bersama siswa lainnya.

Materi berlanjut tentang cara menanyakan waktu / jam. '*Ada yang tahu bagaimana cara menanyakan jam / waktu kepada seseorang dalam bahasa Prancis ?* ', para siswa menjawab belum tahu. Kemudian peneliti menerangkan cara menulis sebuah kalimat dengan keterangan waktu. Dengan dibantu gambar pada *slide*, peneliti menjelaskan struktur kalimat keterangan waktu, perbagian jam seperti lewat 15 menit, lewat 30 menit, kurang 15 menit, kurang 30 menit, dan kurang 10 menit, serta melatih siswa dalam bertanya dan menjawab jam seperti "*quelle heure est-il? il est quelle heure? il est sept heures et demi,*" dan sebagainya.



Gambar 5. Penulisan kalimat dengan keterangan waktu

Peneliti juga bertanya kepada siswa tentang materi angka yang telah dipelajari di semester 1. Para siswa sudah mempelajari angka dalam bahasa Prancis sampai dengan angka 30. Peneliti kemudian memberi tugas secara berpasangan untuk mencari angka 30 sampai 60 dalam bahasa Prancis melalui internet.

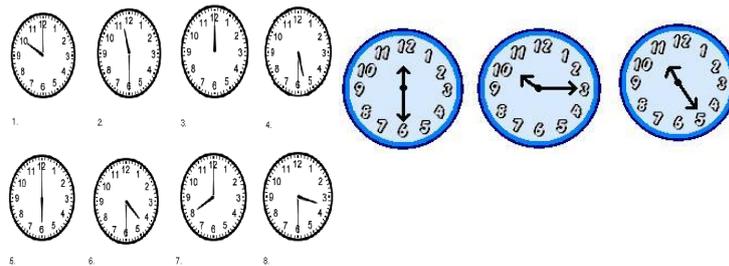
Les jours de la semaine

lundi
mardi
mercredi
jeudi
vendredi
samedi
dimanche

www.fiche-maternelle.com

Gambar 6. Nama-nama hari dalam bahasa Prancis

Materi dilanjutkan dengan memaham nama-nama hari dalam bahasa Prancis. Peneliti menayangkan slide tentang nama hari dalam bahasa Prancis. Siswa diminta untuk mencatatnya di dalam buku tulis. Setelah selesai, peneliti bersama siswa menyebutkan semua nama hari tersebut.



Gambar 7. Gambar latihan menulis siswa

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberi latihan berupa menulis kalimat yang menyatakan waktu dalam bahasa Prancis di depan kelas. Peneliti telah menyiapkan beberapa gambar jam yang kemudian para siswa membuat kalimat dengan gambar yang ada tersebut.

c.) Observasi

Observasi dilakukan oleh kolaborator secara cermat dan teliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi baik untuk guru maupun siswa. Hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa lebih antusias dalam belajar serta suasana kelas lebih menyenangkan dan komunikatif meskipun ada beberapa siswa yang membuat gaduh, namun keadaan dapat kembali tenang.

Selain itu, kolaborator menemukan bahwa media yang digunakan di dalam pembelajaran dapat berfungsi secara efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan oleh peneliti.

d.) Refleksi

Pada siklus I pertemuan I, kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan. Namun masih ditemukan kendala yakni beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi dengan baik. Selain itu suasana kelas terkadang menjadi berisik karena sesekali para siswa mengobrol dengan teman sebangku ketika siswa lainnya sedang maju ke depan kelas untuk menulis latihan

Untuk itu, pada pertemuan selanjutnya, yakni siklus I pertemuan II peneliti akan mempersiapkan gambar dengan tema sama seperti tindakan 1 yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, peneliti akan lebih memperhatikan setiap kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar agar peneliti lebih dapat menguasai suasana kelas.

2.) Pertemuan II (12 februari 2016)

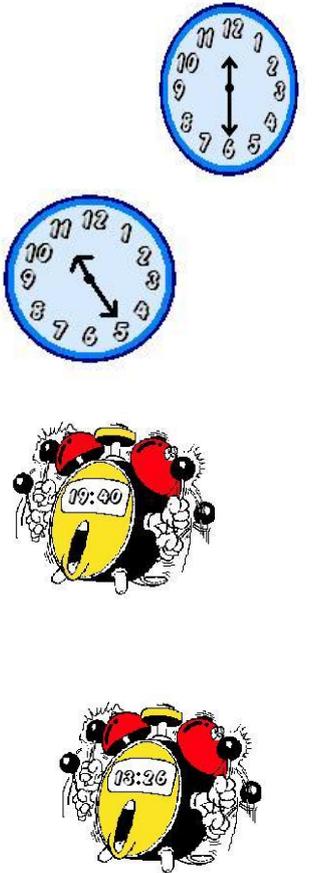
a.) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan pengajaran berupa pembuatan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti membuat instrumen penelitian seperti lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, materi pembelajaran kemampuan menulis dalam bentuk *slide* presentasi, soal tes pemahaman menulis yang akan diberikan pada akhir kegiatan, dan kamera untuk dokumentasi hasil kegiatan.

Tabel 4. Materi siklus I pertemuan II

No. Slide	Gambar	Tujuan komunikatif	Kosa Kata	Tata Bahasa
1.		Siswa mampu menemukan contoh percakapan dengan keterangan waktu	<i>Être</i> <i>Avoir</i> <i>Vouloir</i> <i>Partir</i> <i>Les jours</i> <i>La date</i>	<i>Articles</i> <i>definis</i> <i>Articles</i> <i>indefinis</i>

<p>2.</p>	 <p><i>Faire</i></p> <p>Je fais Nous faisons Tu fais Vous faites Il fait Ils font Elle fait Elles font</p> <p>On fait</p> <p>Article Partitif</p> <p>De + le = DU + la = DE LA + l' = DE L' + les = DES</p>   	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan sebuah aktivitas • Mengenal beberapa macam kegiatan olahraga 	<p>Le tennis</p> <p>Le jogging</p> <p>Le velo</p> <p>L'athletisme</p> <p>Le yoga</p> <p>La natation, etc</p>	<p><i>Faire + de la</i></p> <p><i>Faire + du</i></p> <p><i>Faire + de la</i></p> <p><i>Faire + du</i></p> <p><i>Faire</i></p> <p><i>Article partitif</i></p> <p><i>Le sport</i></p>
-----------	---	--	--	---

3.		<p>- Menjawab pertanyaan mengenai jam / keterangan waktu</p> <p>- Mengungkapkan sebuah kegiatan dengan menambahkan keterangan waktu</p>	<p><i>Être</i></p> <p><i>Être</i></p> <p><i>Aller</i></p> <p><i>Vouloir</i></p> <p><i>Faire</i></p> <p><i>Les jours</i></p> <p><i>Faire</i></p> <p><i>Les jours</i></p>	<p><i>Être</i></p> <p><i>Aller</i></p> <p><i>Vouloir</i></p> <p><i>Faire</i></p> <p><i>Les jours</i></p> <p><i>Article</i></p> <p><i>partitif</i></p>
----	--	---	---	---

b.) Tindakan

Pertemuan pertama berlangsung selama 3x45 menit (3 jam pelajaran) dimana terdapat jeda istirahat 30 menit antara jam pertama ke jam kedua dan ketiga. Pada pertemuan ini peneliti membahas materi pembelajaran tentang *expression de l'heure* dan menggunakan gambar- gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Tujuan komunikatif dari tindakan II adalah siswa mampu menceritakan aktivitas mereka dengan menambahkan keterangan waktu dan hari di dalamnya.

Pada kegiatan awal, sebelum masuk ke materi, peneliti menanyakan kata kerja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan membahasnya sekilas. Kemudian peneliti membuka materi dengan membagikan kopi teks yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.

LEÇON 13
Un aller simple

Bonjour, monsieur. Je voudrais un aller Paris-Marseille, s'il vous plaît.
- Vous partez quand ?
- Mardi prochain.
- Le 15 ?
- Oui, c'est ça...
- Le matin ou l'après-midi ?
- Le matin.
- Alors... Il y a un train à 7 h 18... un autre à 8 h 46... à 9 h 22...
- Le train de 7 h 18, s'il vous plaît.
- Ah ! Le aus désolé, monsieur. Ce train est complet.
- Et le train de 8 h 46, il est complet aussi ?
- Non, il y a de la place.
- C'est parfait.

Un aller simple ou un aller-retour ?
Un aller simple. En deuxième classe.
- Voilà.
- C'est combien ?
80 euros 10.

DÉCOUVREZ
1 Quelle heure est-il ?
Écoutez le dialogue et regardez le billet de train. Trouvez les trois erreurs.

GRAMMAIRE
● L'interrogation
Quelle heure ? Quand ?
- Quelle heure est-il ? - Vous partez quand ?
- Il est huit heures dix. - Samedi prochain, le 15.
- Le train est à quelle heure ? - 7 h 18.

● Le verbe partir au présent

	singulier	pluriel
1 ^{er} pers. je pars	1 ^{er} pers. nous partons	
2 ^e pers. tu pars	2 ^e pers. vous partez	
3 ^e pers. il/elle part	3 ^e pers. ils/elles partent	

1 Remarque les deux radicaux.

SAVOIR DIRE
● Demander et donner l'heure
- Quelle heure est-il ?
- Il est cinq heures moins dix.
- Vous avez l'heure, s'il vous plaît ?
- Oui, il est deux heures et demie.

● Indiquer une date
- Vous venez le samedi 15.

● Demander poliment
- Je voudrais un aller simple Paris-Marseille, s'il vous plaît.

ENTRAÎNEZ-VOUS
2 Les pendules sont à l'heure ?
1 Écoutez et répondez les heures.
a. Il est midi et quart.
b. Il est une heure moins le quart.
c. Il est deux heures moins vingt.
d. Il est onze heures et demie.
e. Il est sept heures dix.
2 Associez les heures de l'exercice précédent aux pendules suivantes.

COMMUNIQUEZ
4 À la gare
Écoutez et notez les informations.

Destination	1	2	3
Heure de départ			
Numéro de la voie			

5 Quand est-ce que vous partez ?
Vous prenez le train pour Nantes. Demandez des renseignements à un(e) employé(e). Jouez la scène avec votre voisin(e).

Horaires des trains Paris-Nantes

TOV	Paris-Montparnasse	Paris-Montparnasse	Nantes	Nantes
8901	07:00	08:00	08:00	08:00
8902	08:00	09:00	09:00	09:00
8903	09:00	10:00	10:00	10:00
8904	10:00	11:00	11:00	11:00
8905	11:00	12:00	12:00	12:00
8906	12:00	13:00	13:00	13:00
8907	13:00	14:00	14:00	14:00
8908	14:00	15:00	15:00	15:00
8909	15:00	16:00	16:00	16:00
8910	16:00	17:00	17:00	17:00

50 : voir les jours - dim - dimanche - ven - vendredi

PRONONCEZ
A. Attention aux chiffres !
Écoutez et répétez.
B. Opposez [s] et [z].
Écoutez et répétez.

Gambar 8. Materi pembelajaran *expression de l'heure*

Peneliti meminta para siswa membaca judul dari teks yang telah dibagikan. Sebagian besar siswa dapat membacanya namun pada kata *simple* mereka membaca dengan pelafalan bahasa Inggris (sim.pl) yang seharusnya (sãplə). Kemudian peneliti mengoreksi cara membaca mereka.

Kegiatan dilanjutkan dengan membahas bersama teks yang telah dibagikan.. Peneliti meminta siswa untuk menemukan kalimat yang memiliki keterangan waktu di dalam teks percakapan tersebut. "Coba kalian temukan beberapa kalimat yang menggunakan keterangan waktu". Para siswa dapat

menemukan semua kalimat yang memiliki keterangan waktu, yang terdapat di dalam teks. Setelah selesai, peneliti bersama siswa mengartikan dan membaca bersama teks tersebut.

Setelah membaca teks, kemudian peneliti membahas kembali cara menanyakan jam pada materi bagian *grammaire*. Setelah mengulang pembahasan dari teks percakapan, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan dari bagan *savoir-dire*. Para siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal latihan yang terdapat pada lembar kopi materi dan memeriksanya bersama sama.

Kegiatan dilanjutkan dengan membahas penggunaan kata kerja *faire*. “Apakah penjelasan kakak di kata kerja ini sudah cukup jelas?”. Peneliti kembali bertanya kepada siswa jika mereka sudah jelas atau belum mengenai kata kerja *faire*.



Gambar 9. Kata kerja *faire*

Sebagian besar siswa sudah mulai mengerti tentang kata kerja tersebut. Setelah selesai, peneliti menguji para siswa dengan memberi latihan. Siswa diberi waktu 2 menit untuk menulis sebuah kalimat dengan menggunakan kata kerja *faire* di buku latihan mereka. Setelah selesai, peneliti memeriksa satu persatu hasil tulisan mereka.

c.) Observasi

Hasil observasi pada tindakan kedua di siklus I memperlihatkan bahwa guru memberikan materi dengan cukup baik dan peneliti dapat menciptakan suasana pengajaran yang komunikatif meskipun ditemukan kembali siswa yang membuat gaduh, namun keadaan dapat kembali tenang. Tingkat keaktifan para siswa pun meningkat dari pertemuan sebelumnya.

Selain itu, kolaborator juga menemukan bahwa media yang digunakan di dalam pembelajaran dapat berfungsi secara efektif dan dapat menarik perhatian siswa.

d.) Refleksi

Pada siklus I pertemuan II, kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan. Namun masih ditemukan kendala yakni beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi dengan baik. Selain itu suasana kelas terkadang menjadi berisik karena sesekali para siswa mengobrol dengan teman sebangku ketika siswa lainnya sedang maju ke depan kelas untuk menulis latihan

Pada akhir siklus I, peneliti memberikan soal test mengarang pada tanggal 19 februari 2016. Dari hasil yang didapat, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dibandingkan hasil pre-test yang memperlihatkan bahwa kompetensi kemampuan menulis siswa telah meningkat setelah digunakannya media visual di dalam pembelajaran bahasa Prancis dibandingkan kondisi sebelum diterapkannya media visual.

Namun hasil rata-rata tes kemampuan menulis para siswa pada siklus I belum mencapai nilai Syarat Ketuntasan Materi. Masih banyak siswa yang memperoleh angka di bawah 70, dimana rata-rata nilai kelas untuk tes menulis pada siklus I ini adalah 58,80

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti akan mengadakan siklus II yang terdiri dari pertemuan 1 dan 2 untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan memberikan gambar-gambar yang lebih menarik dan berkaitan dengan kegiatan kegemaran para siswa yaitu olahraga, serta dengan tema materi yang sama seperti pada siklus I dan lebih memperbanyak latihan menulis.

II. Siklus II

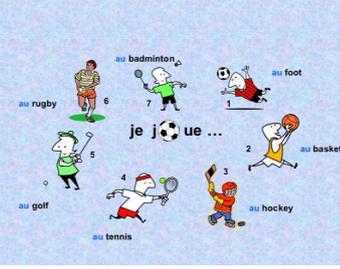
Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan pertemuan pada siklus I, yang terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu untuk tiap pertemuan adalah 3x45 menit (90 menit). Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 februari 2016 dan 03 maret 2016. Pada siklus ini peneliti lebih menekankan pada latihan menulis siswa.

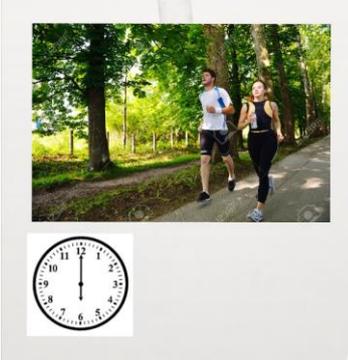
1.) Pertemuan I (26 februari 2016)

a.) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan pengajaran berupa pembuatan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti membuat instrumen

Tabel 5. Materi Siklus II pertemuan I

No. Slide	Gambar	Tujuan komunikatif	Kosa Kata	Tata Bahasa									
1.	 <table border="1" data-bbox="363 891 703 1106"> <tr> <td>SPORTS + JEUX</td> <td>JOUER + au à la à l' aux</td> <td>Messi joue au foot Mon grand-père joue à la pétanque Elles jouent à l'EuroMillion Mes parents jouent aux cartes</td> </tr> <tr> <td>INSTRUMENTS</td> <td>JOUER + du de la de l' des</td> <td>Luc joue du violon Titouf joue de la guitare Je joue de l'harmonica La danseuse joue des castagnettes</td> </tr> <tr> <td>ACTIVITÉS</td> <td>FAIRE + du de la de l' des</td> <td>Mon copain fait du rugby Je fais de la danse classique Lucky Luke fait de l'équitation Mon frère fait des randonnées</td> </tr> </table> 	SPORTS + JEUX	JOUER + au à la à l' aux	Messi joue au foot Mon grand-père joue à la pétanque Elles jouent à l'EuroMillion Mes parents jouent aux cartes	INSTRUMENTS	JOUER + du de la de l' des	Luc joue du violon Titouf joue de la guitare Je joue de l'harmonica La danseuse joue des castagnettes	ACTIVITÉS	FAIRE + du de la de l' des	Mon copain fait du rugby Je fais de la danse classique Lucky Luke fait de l'équitation Mon frère fait des randonnées	Menyebutkan aktivitas olahraga	<p><i>Jouer</i></p> <p><i>Faire</i></p> <p><i>Article</i></p> <p><i>Les jours</i></p>	<p><i>Jouer +</i></p> <p><i>activité sportif</i></p> <p><i>Faire +</i></p> <p><i>activité sportif</i></p>
SPORTS + JEUX	JOUER + au à la à l' aux	Messi joue au foot Mon grand-père joue à la pétanque Elles jouent à l'EuroMillion Mes parents jouent aux cartes											
INSTRUMENTS	JOUER + du de la de l' des	Luc joue du violon Titouf joue de la guitare Je joue de l'harmonica La danseuse joue des castagnettes											
ACTIVITÉS	FAIRE + du de la de l' des	Mon copain fait du rugby Je fais de la danse classique Lucky Luke fait de l'équitation Mon frère fait des randonnées											
2.		Siswa akan mengerjakan latihan menulis dengan tema kegiatan olahraga											

<p>3, 4, 5, 6, 7</p>	  	<p>Menceritakan kegiatan olahraga dengan menggunakan keterangan waktu</p>	<p><i>Le jogging</i></p> <p><i>Le football</i></p> <p><i>La natation</i></p> <p><i>Le golf</i></p> <p><i>Le velo</i></p> <p><i>Le</i> <i>basketball</i></p>	<p><i>Jouer +</i> <i>activité sportif</i></p> <p><i>Faire +</i> <i>activité sportif</i></p> <p><i>Les jours</i></p>
--------------------------	--	---	---	---

				
<p>8.</p>		<p>Menceritakan sebuah aktivitas olahraga dengan menggunakan keterangan waktu.</p>	<p><i>Les sports</i> <i>Les noms des jours</i> <i>L'heure</i></p>	<p><i>Jouer + activité sportif</i> <i>Faire + activité sporti</i></p>

penelitian seperti lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, materi pembelajaran kemampuan menulis dalam bentuk *slide* presentasi, soal tes pemahaman menulis yang akan diberikan pada akhir kegiatan, dan kamera untuk dokumentasi hasil kegiatan.

b.) Tindakan

Pada pertemuan pertama pada siklus II, peneliti tetap menggunakan media visual. Pertemuan pertama berlangsung selama 3x45 menit (3 jam pelajaran). Pada pertemuan ini peneliti masih membahas materi pembelajaran tentang *l'heure* dan menggunakan gambar- gambar yang berkaitan dengan aktivitas yaitu olahraga pada pembelajaran menulis mereka.

Tujuan komunikatif dari tindakan I adalah siswa mampu menggunakan kata kerja *faire* dan *jouer* untuk menceritakan kegiatan olahraga mereka dengan menambahkan keterangan waktu dan hari di dalamnya.

Pembelajaran dibuka dengan membahas hasil post-test I. Peneliti ingin mengetahui pada bagian mana para siswa masih mengalami kesulitan membuat kalimat dengan keterangan waktu. Untuk itu, peneliti bertanya secara acak kepada beberapa siswa dari setiap konjugasi dari sebuah kata kerja yang telah mereka pelajari.

Setelah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan bertanya judul dari presentasi dan beberapa siswa dapat menjawab dengan benar. Penjelasan dilanjutkan dengan membahas kata kerja *jouer* dimana peneliti memberi contoh penggunaannya

dalam sebuah kalimat dengan menggunakan gambar dari aktivitas olahraga yang ada.

SPORTS + JEUX	JOUER + au à la à l' aux	Messi joue au foot Mon grand-père joue à la pétanque Elles jouent à l' Euromillion Mes parents jouent aux cartes
INSTRUMENTS	JOUER + du de la de l' des	Luc joue du violon Titeuf joue de la guitare Je joue de l' harmonica La danseuse joue des castagnettes
ACTIVITÉS	FAIRE + du de la de l' des	Mon copain fait du rugby Je fais de la danse classique Lucky Luke fait de l' équitation Mon frère fait des randonnées



Gambar 12. Kata kerja jouer dan faire

Kegiatan dilanjutkan dengan membuat kalimat dari 2 gambar yang tersedia. Para siswa diberi waktu 5 menit untuk membuat sebuah kalimat dan menuliskannya di depan kelas



Gambar 13. Latihan menulis siswa

. Dari tiap gambar yang ada, peneliti meminta 5-6 orang siswa untuk menuliskan sebuah kalimat. “ *Sekarang kakak minta dalam waktu 3 menit kalian membuat sebuah kalimat dengan kata kerja yang ada, kemudian tulis di papan tulis* ” Setelah selesai, tiap hasil tulisan siswa dibahas satu persatu bersama sama. Di akhir kegiatan, peneliti meminta siswa untuk mengarang sebuah paragraf tentang kegiatan olahraga mereka sebagai tugas rumah.

c.) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh kolaborator memperlihatkan bahwa peneliti mulai dapat menguasai kondisi kelas. Suasana kelas yang komunikatif terjadi di dalam kelas dengan adanya diskusi kecil antara peneliti dan siswa, juga antar siswa. Tampilan gambar – gambar yang diperlihatkan dapat meningkatkan

perhatian siswa karena banyak contoh kegiatan yang dapat dijadikan bahan kalimat mengarang para siswa.

d.) Refleksi

Pada siklus II pertemuan I, kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan. Namun masih terdapat suasana ribut siswa ketika sedang berdiskusi dengan teman sebangku mereka dalam membuat sebuah kalimat. ditemukan juga beberapa siswa yang belum mendapat kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan latihan menulis

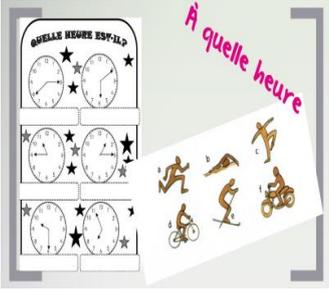
Untuk itu, pada pertemuan selanjutnya, yakni siklus II tindakan II peneliti akan mempersiapkan lebih banyak gambar dengan tema sama seperti tindakan I dengan aktivitas yang lebih beragam serta memberi lebih banyak latihan menulis. Selain itu, peneliti akan lebih memperhatikan setiap kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar agar peneliti lebih dapat menguasai suasana kelas.

2.) Tindakan II (04 maret 2016)

a.) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan pengajaran berupa pembuatan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti membuat instrumen penelitian seperti lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, materi pembelajaran kemampuan menulis dalam bentuk *slide* presentasi, soal tes pemahaman menulis yang akan diberikan pada akhir kegiatan, dan kamera untuk dokumentasi hasil kegiatan.

Tabel 6. Materi Siklus II pertemuan II

No. Slide	Gambar	Tujuan Komunikatif	Kosa Kata	Tata Bahasa
1.	<p>QUELLE HEURE EST-IL?</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Onze heures moins le quart 2. Dix heures vingt-cinq 3. Onze heures cinquante-cinq 4. Midi est quart 5. Quatorze heures dix 6. Dix heures quinze 7. Six heures moins cinq 8. Vingt heures dix <ol style="list-style-type: none"> 1. Il est une heure. 2. Il est deux heures moins vingt. 3. Il est trois heures et quart. 4. Il est cinq heures dix. 5. Il est six heures et demie. 6. Il est sept heures moins le quart. 7. Il est neuf heures moins cinq. 8. Il est deux heures vingt-cinq. 	Menceritakan aktivitas olahraga dengan keterangan jam dan hari	<p><i>L'heure</i></p> <p><i>Les jours</i></p> <p><i>Le jogging</i></p> <p><i>La natation</i></p> <p><i>Le</i></p> <p><i>gymnastique</i></p>	<p><i>Jouer + activité</i></p> <p><i>sportif</i></p> <p><i>Faire + activité</i></p> <p><i>sportif</i></p> <p><i>Les noms des</i></p> <p><i>jours</i></p>
2.			<p><i>Le velo</i></p> <p><i>Le ski</i></p> <p><i>Le moto</i></p>	<p><i>Jouer + activité</i></p> <p><i>Faire + activité</i></p> <p><i>Les noms des</i></p> <p><i>jours</i></p>

<p>3, 4, 5, 6,</p>	<p>maman et moi.....</p>  <p>avec papa.....</p>  <p>le musée</p>  <p>Alors... à quelle heure tu fait.....</p> 			
------------------------	---	--	--	--

b.) Tindakan

Pertemuan kedua pada siklus II diadakan selama 3x45 menit (3 jam pelajaran). Pemberian materi tidak jauh berbeda dengan materi pada tindakan sebelumnya. Peneliti lebih fokus kepada memberi latihan menulis kepada siswa dengan menggunakan gambar yang ada.

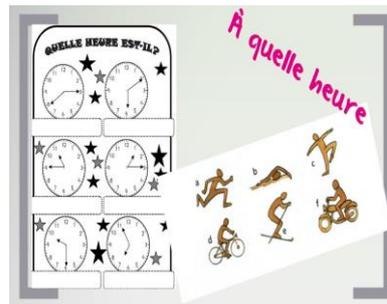
Tujuan komunikatif dari tindakan II adalah siswa mampu menceritakan segala aktivitas mereka menggunakan semua kata kerja yang telah mereka pelajari di tiap tindakan baik dalam siklus I maupun II. Pada tindakan II peneliti lebih menekankan pada pemberian soal latihan menulis kalimat yang berhubungan dengan gambar yang tersedia.

QUELLE HEURE EST-IL?

- 1 Onze heures moins le quart
- 2 Dix heures vingt-cinq
- 3 Onze heures cinquante-cinq
- 4 Midi est quart
- 5 Quatorze heures dix
- 6 Dix heures quinze
- 7 Six heures moins cinq
- 8 Vingt heures dix

2h25
3h15
8h55
6h30
6h45
5h10
1h00
1h40

1. Il est une heure
2. Il est deux heures moins vingt.
3. Il est trois heures et quart.
4. Il est cinq heures dix.
5. Il est six heures et demie.
6. Il est sept heures moins le quart.
7. Il est neuf heures moins cinq.
8. Il est deux heures vingt-cinq.



Gambar 14. Latihan menulis siswa

Materi pembelajaran dimulai dengan membahas secara singkat materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti mengoreksi hasil pekerjaan

rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya satu persatu. “ *Pada pertemuan kali ini, kakak akan fokus memberikan soal latihan menulis kepada kalian, kakak akan meminta beberapa dari kalian untuk maju ke depan kelas dan membuat sebuah kalimat berdasarkan gambar yang ada*”.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengerjakan soal mencocokkan jam. Para siswa dipanggil secara acak untuk mengerjakan latihan tersebut. Setelah selesai, para siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat dari 2 buah gambar, yakni sebuah gambar kegiatan / aktivitas dan sebuah gambar jam dimana mereka harus membuat sebuah kalimat sederhana dari 2 gambar tersebut.

Siswa diberi waktu 3 menit per gambar untuk membuat sebuah kalimat yang kemudian akan dipanggil 5-6 orang siswa secara acak untuk maju ke depan kelas menulis kalimat yang telah mereka kerjakan. Setelah selesai, peneliti akan mengoreksi bersama sama satu persatu hasil latihan para siswa. Di akhir kegiatan, peneliti mengulang kembali materi yang telah diajarkan mulai dari pertemuan pertama hingga akhir penelitian.

c.) Observasi

Observasi yang dilakukan pada tindakan II oleh kolaborator memperlihatkan bahwa peneliti telah dapat menguasai kondisi kelas meskipun masih ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas. Para siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta lebih aktif di dalam bertanya.

Kemampuan menulis para siswa pun telah meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil post-test yang kedua, yang diadakan pada tanggal 18 maret 2016. Hasil

nilai rata-rata siswa telah meningkat menjadi 78.75 dimana angka tersebut telah melewati Syarat Ketuntasan Materi yang ada. Hasil tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan media visual di dalam pembelajaran bahasa Prancis mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

d.) Refleksi

Nilai rata-rata murid kelas X IPS 2 telah mencapai Syarat Ketuntasan Materi, yakni 78,75. Hal tersebut menandakan bahwa penelitian tindakan pada kelas tersebut telah berakhir pada siklus II yang terdiri dari 2 pertemuan.

C. INTERPRETASI HASIL ANALISIS

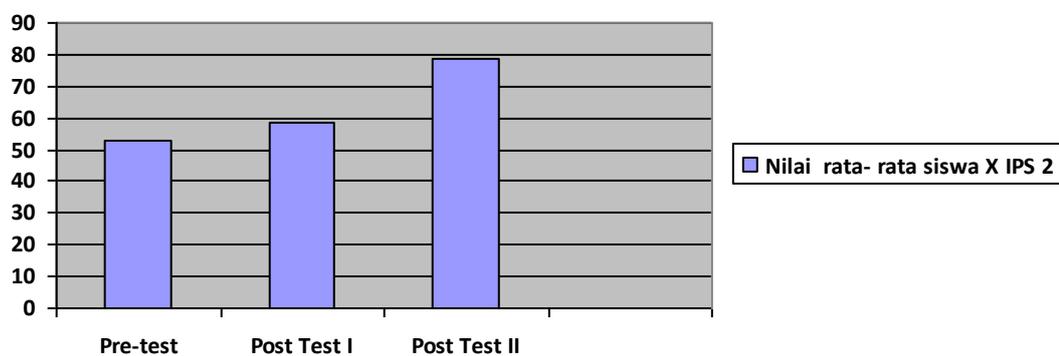
Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun masih ditemukan kendala yakni beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi dengan baik. Suasana kelas terkadang menjadi berisik karena sesekali para siswa mengobrol dengan teman sebangkunya dikarenakan peneliti masih kurang menguasai keadaan kelas. Pada siklus 1, hasil tes kemampuan menulis siswa masih di bawah standar Syarat Ketuntasan Materi.

Pada siklus II siswa sudah mulai mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Perhatian dan fokus siswa lebih terarah dengan baik karena peneliti sudah dapat menguasai kelas meskipun tetap ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya ketika teman lainnya sedang membuat latihan di depan kelas. Kemampuan siswa dalam menulis juga tampak meningkat, terlihat

dari hasil test kemampuan menulis pada post-test II dimana rata-rata nilai siswa sebesar 78.75. Berikut perbandingan nilai kemampuan menulis siswa kelas X IPS 2 SMAN 85 Jakarta

Pre-test	Post test I	Post test II
52.90	58.80	78.75

Tabel 7. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis



Grafik perbandingan nilai siswa X IPS 2

Perbandingan yang diperlihatkan pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa baik dalam ketuntasan materi, perolehan nilai maupun rata-rata nilai kelas pada hasil post-test II sebesar 78.75 yang telah mencapai Syarat Ketuntasan Materi yakni 75.00.

D. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Penggunaan media visual berbasis gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.